

BAB VI

PENUTUP

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai kesimpulan, yang berisi intisari dari pembahasan hasil penelitian dan saran-saran yang ditujukan kepada santri, ustad/ustadzah dan bagi peneliti selanjutnya.

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya dalam skripsi ini yang berjudul “ Implementasi Metode Ummi untuk mengatasi kesulitan membaca Al-Qur’an di MI Terpadu Al-Ifadah Kaliwungu Tulungagung ” maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran metode Ummi untuk mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur’an

Pertama kali MI Terpadu Al- Ifadah menggunakan metode ummi adalah sejak bermula dari tahun 2012.

Tahapan- tahapan pelaksanaan pengajaran metode Ummi sebagai berikut:
Dalam pembelajaran Al-Qur’an menggunakan metode Ummi, mempunyai tahapan pembelajaran yang serentak dari *Ummi Foundation* pusat meliputi:

2. Pengajaran Al- Qur’an melalui metode Ummi untuk mengatasi kesulitan belajar di MI terpadu Al-Ifadah

Pengajaran Al- Qur’an di MI Terpadu Al- Ifadah dimulai pukul 07.30 sampai pukul 11.00 WIB, dengan 3 sesi. Di Mi Terpadu Al- Ifadah ini, pembelajaran ummi berlangsung selama empat hari, mulai hari senin sampai

kamis dengan 3 sesi untuk sesi pertama kelas 1 dan 2 ada 7 kelas, sesi kedua kelas 3 dan 4 ada 5 kelas, dan di sesi ketiga kelas 5 dan 6 ada 4 kelas. Sistematika pembelajaran Al-Qur'an metode ummi ada beberapa tahap diantaranya yaitu pembukaan, appersepsi, penanaman konsep, pemahaman konsep, latihan atau keterampilan, evaluasi dan penutup.

3. Evaluasi pembelajaran Al- Qur'an melalui metode Ummi untuk mengatasi kesulitan belajar di MI Terpadu Al-Ifadah Kaliwungu Tulungagung. Ada dua cara untuk mengevaluasi siswa yaitu dengan :

Evaluasi harian yaitu guru melakukan evaluasi harian pada setiap akhir jam pelajaran tahsin Al- Qur'an Ummi dengan cara meminta siswa untuk membaca satu per satu di depan guru dan membaca materi hafalan yang telah di pelajari. Kemudian guru menuliskan nilai bacaan tersebut serta menulis keterangan tambahan jika diperlukan.

Evaluasi kenaikan jilid yaitu sebelum evaluasi kenaikan jilid dilaksanakan, guru Ummi akan meminta siswanya yang di nilai telah layak mengikuti ujian kenaikan jilid untuk melapor kepada koordinator Ummi di sekolah. Sedangkan durasi ujian kenaikan jilid untuk setiap siswa per harinya adalah kurang lebih 10 sampai 15 menit.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di MI Terpadu Al- Ifadah Kaliwungu Tulungagung, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

Pengimplementasian metode Ummi untuk mengatasi kesulitan belajar di MI Terpadu Al-Ifadah Kaliwungu Tulungagung ini sangat baik, hasilnya sungguh memuaskan.

1. Implementasi pembelajaran Al- Qur'an melalui metode Ummi untuk mengatasi kesulitan membaca Al- Qur'an di MI Terpadu Al-Ifadah Kaliwungu Tulungagung ini sangat baik sekali, hasilnya sungguh memuaskan, dan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al- Qur'an, alangkah baik lagi jika peralatan untuk pengajaran mengaji yang telah rusak diperbaiki atau digantikan dengan baru, semakin bertambah pesatnya peserta didik yang bersekolah di sekolah tersebut, maka kuantitas guru pengajar Al- Qur'an diperbanyak namun harus tetap memperhatikan kualitas seorang guru pengajar Al- Qur'an tersebut..
2. Pengajar Al-Qur'an diharapkan mampu melihat kondisi dan kemampuan santrinya dalam belajar. Dengan demikian ustadzah diharapkan mampu memberikan strategi dan metode yang serius tapi tetap santai agar para santri tetap nyaman dalam belajar Al- Qur'an.